

**Pola Komunikasi Kelompok di Kalangan Lansia pada
Perkumpulan Ismoyo di Desa Gogor Kecamatan
Wiyung Kelurahan Jajar Tunggal Surabaya**

Hana Meidi Louisita

*Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo
hanameidil.23@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan adanya latar belakang adanya kelompok yang aktif dimana didalam kelompok tersebut yang keseluruhannya dikelola oleh Lansia. Dimana kita semua ketahui bahwa lansia atau lanjut usia secara alamiah akan mengalami penuaan serta mengurangnya dalam daya motorik dan juga pengingatan. Hal ini tidak membuat surut ataupun menjadikan batasan bagi lansia untuk terus berkegiatan yang positif serta melakukan interaksi rutin dengan yang lainnya dalam kelompok. Di kelompok lansia ismoyo yang terletak di Desa Gogor Kelurahan Jajartunggal Kecamatan Wiyung Surabaya telah berdiri pada tahun 2007 yang mana memiliki kegiatan aktif diantaranya senam diabetes, kegiatan mengikuti lomba, kegiatan karawitan, kegiatan rekreasi, pengobatan massal dan jalan sehat lansia. Dengan memiliki eksistensi selama 10 tahun dan juga adanya 6 kegiatan aktif yang dilakukan oleh kelompok lansia ismoyo maka penelitian ini bertujuan mencari tahu adakah dinamika kelompok pada kelompok lansia ismoyo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana objek penelitian yang diambil adalah dinamika kelompok dan kelompok lansia ismoyo adalah objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi lapangan, wawancara, dokumen dan studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan meliputi pemeriksaan data, klasifikasi data dan penyusunan data. Disamping itu adapun 6 key informan yang telah melakukan wawancara mendalam bersama dengan peneliti, hal ini berkaitan dengan diperlukanya data penunjang yang akurat yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

Maka hasil dari penelitian ini adalah kelompok lansia ismoyo bersifat dinamis. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya anggota atau individu yang sifatnya dominan didalam kelompok lansia ismoyo. Dengan adanya banyak aktifitas atau kegiatan yang ada pada kelompok lansia ismoyo membuka peluang untuk anggota yang lain untuk memimpin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Key words : kelompok lansia, dinamika kelompok, komunikasi kelompok

ABSTRACT

This research was conducted with the background of an active group in which the group is managed whole by the Elderly. Where we all know that the elderly will naturally experience aging as well as diminish in motor power and also reminders. This does not diminish or limit the elderly to continue positive activities and interact regularly with others in the group. In the elderly group of ismoyo located in Gogor Village, Jajartunggal sub-district, Wiyung sub district, Surabaya has been established in 2007 which has active activities such as diabetes gymnastics, race activities, karawitan activities, recreational activities, mass treatment and elderly healthy way. By having existence for 10 years and also existence of 6 active activities conducted by elderly group ismoyo hence this research aim to find out whether there is group dynamics at group of ismoyo elderly.

This research uses qualitative research where the object of research taken is group dynamics and group of elderly ismoyo is object of research. The data collection techniques that researchers use are field observations, interviews, documents and literature study. Data processing techniques that researchers use include data examination, data classification and data preparation. Besides, as for the 6 key informants who have conducted in-depth interviews along with the researchers, it is related to the necessary accurate data support needed during the research process took place.

So the results of this study is the group of elderly ismoyo is dynamic. This is evidenced by the absence of members or individuals who are dominant in the elderly group ismoyo. With the existence of many activities or activities that exist in the elderly group ismoyo opens opportunities for other members to lead in accordance with the ability possessed by each individual.

Key words : Elderly groups, group dynamics, group communication

PENDAHULUAN

Setiap manusia dimuka bumi pasti berkomunikasi satu dengan yang lain, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok baik secara verbal dan non verbal. Selama kita bernafas kita akan senantiasa melakukan interaksi dan berkomunikasi. Di lingkungan sekitar rumah, sekolah, bekerja dll kita akan melakukan interaksi dan berkomunikasi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan membangun hubungan yang lebih baik. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan “tersesat”, karena ia tidak sempat menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial (Mulyana 2008:6).

Lansia atau kelompok lanjut usia yang mengalami proses penuaan secara bertahap yang tidak dapat dihindarkan. Penuaan akan terjadi pada setiap manusia secara alami. Menurut Saparinah Sadli, lansia merupakan kelompok umur yang mengalami berbagai penurunan daya tahan tubuh dan berbagai tekanan psikologi, berdasarkan sumber dari (http://jakartapedia.bpadjakarta.net/Kelompok_Lanjut_Usia).

Menurut (Menuh, 2010) dalam jurnal (Sukartini dan Nursalam 2006:ii) lanjut usia merupakan suatu bagian dari tahap perjalanan hidup manusia yang keberadaanya senantiasa harus diperhatikan. Pandangan sebagian masyarakat yang menganggap lansia sebagai manusia yang tidak mampu, lemah dan sakit-sakitan menyebabkan mereka memperlakukan lansia sebagai manusia yang tidak berdaya, sehingga segala aktivitasnya sangat dibatasi.

Orang lanjut usia atau lansia telah mengalami penuaan secara alami, dimana telah berkurangnya sistem motorik maupun kognitif. Keadaan tubuh yang cenderung semakin lemah atau tenaga yang berkurang serta menurunnya daya pengingatan. Lansia cenderung lebih mengingat kejadian pada masa muda atau lampau dibandingkan dengan kejadian yang baru saja terjadi. Dengan menurunnya sistem motorik maupun kognitif tidak membuat seseorang membatasi kegiatan berkomunikasi ataupun berinteraksi. Menurut Kleinjan dalam Cangara (2012:1) bahwa komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas. Oleh sebab itu, walaupun orang lanjut usia mengalami penurunan motorik serta kognitif secara alami dan tidak dapat dielakan seseorang tetap akan melakukan komunikasi dan juga interaksi.

Orang lain yang memengaruhi kita itu berada di dalam kelompok dimana kita menjadi anggotanya, besar atau kecil, formal atau informal. Kelompok orang ini bisa mempunyai dampak yang besar pada cara kita menerima pesan (Severin & Tankard 2005:219). Dengan adanya interaksi yang dilakukan didalam kelompok dengan secara terus menerus maka akan dapat mempengaruhi anggota secara cepat maupun lambat. Hal ini dikarenakan adanya interaksi yang dilakukan secara terus menerus dan adanya tujuan yang akan dicapai bersama.

Menurut Sctotch yang dikutip oleh Darmojo dan Martono (1999) dalam jurnal (Sukartini dan Nursalam 2006:2) kaum lansia akan mengalami stres karena perubahan secara drastis dan kesedihan yang sangat, serta kehinaan dan akibat perubahan pola hidup tersebut. Kaum lansia memang cenderung memiliki tingkat perasaan emosional yang sensitif dan juga rentan terhadap stres. Untuk menanggulangi masalah tersebut kelompok lansia ismoyo telah mengagendakan kegiatan rutin tamasya setiap 1 tahun dua kali. Kegiatan ini diketuai oleh Hj. Kimsih. Kegiatan ini memerlukan kader dalam penyebaran informasi bagi anggota lain yang belum mengetahui, sumber informasi tetap berasal dari Hj. Kimsih namun persebaran informasi dibantu oleh beberapa kader anggota. Beberapa tempat telah dikunjungi seperti beberapa minggu yang lalu terdapat agenda tamasya bersama di Blitar dan mengunjungi wisata Kampoenng Coklat dan Perkebunan belimbing.

Selain melakukan kegiatan perkumpulan rutin yang diadakan setiap seminggu 3x (selasa, kamis dan sabtu) dan juga melakukan kegiatan senam lansia serta kegiatan karawitan yang dilaksanakan setiap hari selasa malam pukul 20.00 WIB, kelompok lansia ismoyo juga melakukan agenda *check up* yang dilakukan setiap 1 bulan sekali. Dimana kegiatan ini *disupport* oleh Puskesmas Wiyung maupun institusi yang lain dan dipimpin oleh Pak Alex dengan dibantu 4 orang anggotanya. Sebagai contoh pernah dilakukan *check up* yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari salah satu universitas di Surabaya. Fungsi dilakukan *check up* setiap 1 bulan sekali adalah untuk tetap menjaga kesehatan dan juga memperhatikan pola hidup sehat anggota kelompok lansia ismoyo. Kesehatan lansia memang kian hari kian menurun begitu pula dengan kadar sensitifitas atau daya imun. Diantara anggota kelompok lansia ismoyo sudah mulai terkena asam urat, diabetes dan juga darah tinggi, sebagian juga terkena jantung dan paru-paru. Dengan adanya *check up* kesehatan yang rutin dilakukan sebulan sekali adalah untuk mengetahui keadaan kondisi tubuh dan juga tetap mengingatkan

agar terus berperilaku sehat untuk tetap bisa menikmati hari tua bersama anggota keluarga.

Mens sana in corpore sano didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Kutipan kata tersebut memang cocok untuk diberikan kepada kelompok lansia ismoyo. Dengan melihat kondisi fisik yang tidak sama dengan kaum muda dan juga mulainya melambat kelincahan tubuh tidak membuat kelompok lansia ismoyo mengurangi aktivitas positif. Kelompok lansia ismoyo juga ikut dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh DISPORA dan DINSOS seperti jalan sehat, gerak jalan, asah terampil, senam dan menyanyi. Bukan hanya berpatisipasi saja, tetapi kelompok lansia ismoyo juga menjuarai perlombaan yang diselenggarakan. Untuk menggerakkan semangat lansia memang tergolong tidak mudah, dengan itu perlu adanya pemimpin yang baik untuk tetap memberikan semangat dan juga motivasi. Untuk aktif berkegiatan diluar, kegiatan aktif dalam perlombaan diketuai oleh Hj. Kimsih dengan dibantu oleh anggota lain yang sesuai dengan bidangnya. Seperti pada tanggal 29-30 September 2016 lomba asah terampil yang diselenggarakan oleh DISPORA, kelompok lansia ismoyo keluar dengan membawa juara harapan 2 dan mendapatkan uang sebesar Rp. 705.000, prestasi yang lainnya adalah dengan menjuarai lomba senam dan poco-poco pada tahun 2015 dan keluar sebagai juara harapan 2. Dengan hal ini membuktikan bahwa didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dengan selalu menjaga kesehatan dan terus melatih tulang tetap kuat dan otot tetap lentur membuat aktivitas kelompok lansia ismoyo selain positif juga membawa prestasi yang membanggakan.

Dengan adanya kegiatan rutin yang tidak sedikit yaitu setiap 3x seminggu dan setiap pertemuan akan diberikan konsumsi. Konsumsi untuk lansia adalah berupa 1 kotak kecil yang berisi 2 atau 3 macam kue. Kue yang dipilih adalah berdasarkan resep atau daftar yang sudah diberikan oleh ahli gizi Puskesmas Wiyung begitu pula dengan dana yang harus digunakan dalam memenuhi konsumsi kelompok lansia ismoyo setiap bulanya. Setiap pertemua sudah diatur oleh puskesmas wiyung macam *snack* apa saja yang harus diberikan kepada anggota lansia ismoyo. Sebagai contoh 1 kotak kecil akan berisikan berupa risoles, lempur dan 1 gelas air mineral. Pemberian 1 kotak kecil yang berisi *snack* bertujuan sebagai pengganjal perut selama aktivitas berlangsung. Mengingat jadwal perkumpulan lansia ismoyo yang tergolong pagi dan tidak sedikit anggota lansia yang belum sempat mengisi perut. Untuk daftar *snack* yang akan diberikan kepada anggota kelompok lansia

ismoyo sudah diatur oleh pihak ahli gizi Puskesmas Wiyung yang diberikan kepada anggota inti.

KELOMPOK LANSIA

Cattel (Huraerah dan Purwanto 2006:4) menjelaskan kelompok adalah kumpulan individu yang dalam hubungannya dapat memuaskan kebutuhan satu dengan yang lainnya. Sebagai tujuan dalam berkomunikasi dan melakukan interaksi adalah memuaskan kebutuhan. Kebutuhan dapat dipuaskan dalam kegiatan kelompok.

Menurut Mustafa Sherif (Santosa 2004:36) kelompok sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma-norma tertentu.

Macionis (Sudarma 2014:180) grup terjadi jika antar anggota kelompok itu memiliki kemampuan saling tukar pengalaman, loyalitas dan kepentingan. Secara sederhananya sebuah grup itu setiap para anggotanya membangun kesadaran baru yaitu kesadaran “kita”, bukan lagi sekedar “saya”.

Berdasarkan penjelasan ketiga ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok adalah sekumpulan individu yang berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif dan teratur dalam pembagian tugas, struktur dan norma-nomra untuk mengatur jalanya interaksi yang baik dan jelas untuk mencapai tujuan bersama. Serta adanya loyalitas dan kepentingan dan membangun kesadaran baru yaitu “kita” dan bukan lagi menjadi “saya”.

Berdirinya kelompok lansia ismoyo di desa gogor menjadi salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan lansia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lansia lain. Dengan adanya kelompok lansia ismoyo, para lansia yang berada di desa gogor dapat memenuhi jasmani yang sehat dan tidak mudah terkena stres. Seperti yang diungkapkan oleh Sctotch yang dikutip oleh Darmojo dan Martono (1999) dalam jurnal (Sukartini dan Nursalam 2006:2) kaum lansia akan mengalami stres karena perubahan secara drastis dan kesedihan yang sangat, serta kehinaan dan akibat peubahan pola hidup tersebut. Lansia cenderung mudah untuk mengalami stres, untuk menanggulangi stres yang disebabkan oleh faktor-faktor diatas, kelompok lansia ismoyo dapat menanggulangi terjadinya stres yang dialami oleh kaum lansia dengan adanya program kerja serta *check up* rutin yang menjadi agenda penting dalam kelompok lansia ismoyo.

KOMUNIKASI KELOMPOK

Menurut Goldberg dan Larson (1985:6) seringkali pengertian komunikasi kelompok disama artikan dengan komunikasi organisasi, namun antara komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi memiliki perbedaan definisi didalamnya. Komunikasi kelompok bersifat langsung dan tatap muka, komunikasi organisasional tidak perlu langsung dan sering kali memang tidak.

Faktor komunikasi dalam kelompok sangatlah penting, hal ini berkaitan dengan kelangsungan penyampaian pesan, ide ataupun gagasan terhadap anggota kelompok lain. Namun seringkali dalam proses penyampaian pesan seringkali terjadi hambatan, seperti cara penyampaian simbol-simbol dan pengolahan simbol serta penggunaan media yang kurang tepat.

Faktor yang mempengaruhi dalam komunikasi kelompok diantaranya :

1. Interaksi Sosial

Menurut H. Bonner dalam (Gerungan 2004:62) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, merubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Didalam adanya interaksi sosial dalam kelompok terdapat proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri dilakukan agar mempermudah proses interaksi yang terjadi didalam kelompok. penyesuaian diri terdapat dua cara yaitu secara autoplastis dan aloplastis. Autoplastis adalah proses penyesuaian diri dalam kelompok yang dipengaruhi oleh dirinya sendiri. Terdapat 4 faktor yang mendasari dalam interaksi sosial yaitu : (1) faktor imitasi (2) faktor sugesti (3) faktor identifikasi (4) faktor simpati.

2. Tingkah Laku

Tingkah laku dalam kelompok dapat mencerminkan karakteristik dalam kelompok tersebut. Tingkah laku bisa dibentuk dengan adanya norma-norma yang berlaku dan disepakati oleh kelompok.

3. Struktur Sosial

Shaw menjelaskan dalam (Huraerah&Purwanto 2006:59) bahwa struktur kelompok adalah pola-pola hubungan di antara berbagai poisis dalam suatu

susunan kelompok. dalam menganalisa struktur kelompok terdapat 3 unsur penting yang perlu dijelaskan yaitu posisi, status dan peranan. Posisi mengacu kepada tempat seseorang dalam kelompok, peranan mengacu pada hal-hal yang perlu dilakukan serta status mengacu kepada kedudukan seseorang didalam suatu kelompok. Menurut Cartwright dan Zander dalam (Huraerah&Purwanto 2006:59) faktor-faktor yang menentukan struktur suatu kelompok dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar yaitu:

- a. Keperluan-keperluan untuk efisiensi pekerjaan kelompok.
- b. Kemampuan-kemampuan dan motivasi para anggota kelompok.
- c. Lingkungan sosial dan fisik suatu kelompok.

Ketiga klasifikasi diatas dapat memberikan iklim, bentuk aturan atau fungsi, peran, posisi atau status anggota didalam kelompok.

4. Fungsi Individu Dalam Kelompok

Fungsi individu dalam kelompok dapat membantu jalanya dan proses interaksi kelompok. Dengan adanya fungsi individu yang ada pada kelompok akan membuat anggota melakukan tugas yang sesuai dengan apa yang telah diberikan, sehingga akan mempermudah jalanya suatu interaksi dalam kelompok.

DINAMIKA KELOMPOK

Dinamika memiliki tingkah laku individu yang satu secara langsung mempengaruhi individu yang lain secara timbal balik. Dengan demikian, dinamika memiliki arti tingkah laku individu pada suatu kelompok secara langsung dapat memberikan pengaruh adanya timbal-balik baik individu maupun kelompok. adapun 6 yang terdapat pada dinamika kelompok :

1. Komunikasi kelompok
2. Konflik didalam kelompok
3. Kekuatan didalam kelompok
4. Kohesi kelompok
5. Pengambilan keputusan
6. Pemecahan masalah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan objek penelitian dinamika kelompok pada kelompok lansia ismoyo dan subjek penelitiannya adalah kelompok lansia ismoyo. Yang dikaji adalah dinamika kelompok. penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai fakta yang ada pada dinamika kelompok. Dalam penelitian kualitatif tidak memerlukan adanya hipotesis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumen serta studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pemeriksaan data, klasifikasi data dan penyusunan data. Data yang terkumpul melalui tahap seleksi dimana data dipilih yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji serta dihubungkan dengan metode kualitatif. Peneliti menganalisa data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana data diporses bersama dan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh serta mendalam berdasarkan fakta yang terdapat pada lapangan. Pada penelitian ini perlu dilakukan analisa ulang pada data yang didapat dari lapangan, dan mencari jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Seluruh data yang diperoleh kemudian diintegrasikan atau dijabarkan sehingga didapatkan makna yang dapat ditarik untuk kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data bahwa dapat disimpulkan adanya dinamika kelompok pada kelompok lansia ismoyo. Dengan dibantu key informan sebanyak 6 orang dalam membantu selama proses penelitian berlangsung menyatakan bahwa setiap program atau agenda kerja dipimpin oleh anggota yang berbeda maka dalam kelompok lansia ismoyo tidak ada anggota yang dominan. Pada kelompok lansia ismoyo memiliki agenda kegiatan yang rutin dilakukan. Pada setiap kegiatan dipimpin oleh anggota kelompok yang memiliki kapasitas lebih dibidang tersebut.

Kelompok lansia ismoyo memiliki anggota sejumlah 120 orang dengan 90 anggota yang aktif serta termasuk dengan anggota inti kelompok lansia ismoyo. Anggota inti berfungsi untuk mengatur jalannya kelompok serta memimpin kegiatan acara yang dimiliki kelompok lansia ismoyo.

Kelompok lansia ismoyo memiliki 6 agenda kegiatan aktif. Dalam setiap kegiatan yang dimiliki memiliki ketua yang berbeda dimana memiliki kemampuan lebih dalam bidang yang dipimpin. Berikut hasil penelitian adanya dinamika kelompok pada

kelompok lansia ismoyo. Kegiatan senam yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo ada 2 ragam dimana kedua ragam ini dipimpin oleh anggota yang berbeda, seperti senam pernafasan yang dipimpin oleh Hj. Kimsih dengan pembina Bpk. Alex sedangkan senam Lansia, Diabetes dan Jantung dipimpin oleh B. Munawaroh dan B. Mistih. Lanjut pada kegiatan kedua yaitu kegiatan mengikuti lomba, kelompok lansia ismoyo sangat aktif mengikuti kegiatan lomba yang diadakan oleh pihak *extern* pada kegiatan lomba senam lansia sehat dipimpin oleh B. Wiwik winarti, lomba asah terampil dipimpin oleh B. Wiwik Winarti, lomba senam DISPORA dipimpin oleh B. Arifin, Senam diabetes dan jantung dipimpin oleh B. Mistih dan B. Munawaroh. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan karawitan yang dilakukan rutin setiap hari selasa pukul 8 malam kegiatan ini dipimpin oleh Hj. Kimsih dengan pembina Bpk. Alex, pada kegiatan ini menggunakan pengajar dari luar yang bukan anggota dari kelompok lansia ismoyo. Kegiatan rekreasi adalah bagian dari agenda aktif yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo, pada kegiatan rekreasi yang dilakukan setahun 2x ini dipimpin oleh Hj. Kimsih dimana Hj. Kimsih menaruh pengaruh besar serta komando kepada anggotanya. Kegiatan pengobatan massal adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok lansia ismoyo sebagai wadah dalam peduli kesehatan kelompok lansia ismoyo, kegiatan ini dipimpin oleh Bpk. Alex selaku pemimpin serta pembina. Jalan sehat lansia adalah agenda rutin yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo yang diselenggarakan oleh Dinasa Sosial dan diikuti oleh beberapa kelompok lansia di Surabaya. Pada kegiatan ini dipimpin oleh B. Wiwik Winarti.

PEMBAHASAN

Pada kelompok lansia memiliki dinamika yang cenderung bersifat flexible dimana tidak ada anggota yang mendominasi dalam kelompok ini. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk memimpin suatu kegiatan. Hal ini dikarenakan adanya kemampuan atau pengetahuan yang mendalam yang dimiliki oleh anggota dalam suatu bidang.

Kelompok lansia ismoyo memilih anggota untuk dijadikan pemimpin pada setiap kegiatan berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang mendalam. Bukan karena semata-mata kedudukan atau hal lain yang bersifat subjektif.

Dalam kelompok lansia ismoyo tidak adanya sanksi yang diberikan kepada anggota yang membuat kesalahan dalam kelompok. Hal ini dilakukan agar keharmonisan serta kerukunan

dalam kelompok tetap terjaga melihat semua anggota yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo adalah lansia yang mana memiliki perasaan yang sensitif serta mudah stres oleh karena itu untuk menghindari dari permasalahan yang demikian maka tidak diberlakukan sanksi pada kelompok lansia ismoyo.

Pada kelompok lansia ismoyo memiliki kegiatan pembinaan dimana proses ini dilakukan agar mempersiapkan kader-kader untuk lebih matang dalam memahami suatu kegiatan yang telah dimiliki. Kader-kader ini yang dipersiapkan harus memahami secara mendalam terhadap suatu kegiatan yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan adanya dinamika kelompok pada kelompok lansia ismoyo. Hal ini dibuktikan bahwa adanya sifat flexible pada setiap anggota yang ingin menjadi pemimpin dalam suatu kegiatan yang dimiliki oleh kelompok lansia ismoyo yang berdasarkan dari pemahaman mendalam yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Goldberg, Alvin A & Larson, Carl E, 1985. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta : UNIVERSITAS INDONESIA (UI-PRESS).

Gerungan, W.A, 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Huraerah, Abu & Purwanto,2006. *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditama

Mulyana, Deddy, 2008. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Santosa, Slamet, 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : PT. BUMI AKSARA.

JURNAL

Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1).

Sukartini, Titin dan Nursalam, 2006. MANFAAT SENAM TERHADAP KEBUGARAN LANSIA. Surabaya : UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Yunus, 1999. PENGARUH LATIHAN AEROBIK TERHADAP KESEGERAN JASMANI DAN RESPON IMUN PADA LANSIA. Surabaya : Universitas Airlangga.

NON BUKU

([http://jakartapedia.bpadjakarta.net/Kelompok Lanjut Usia](http://jakartapedia.bpadjakarta.net/Kelompok_Lanjut_Usia)).

(www.antarajatim.com/lihat/berita/132678/ui-ubaya-usulkan-surabaya-jadi-kota-ramah-lansia).

<http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/pengertian-komunikasi-kelompok.html?m=1>).